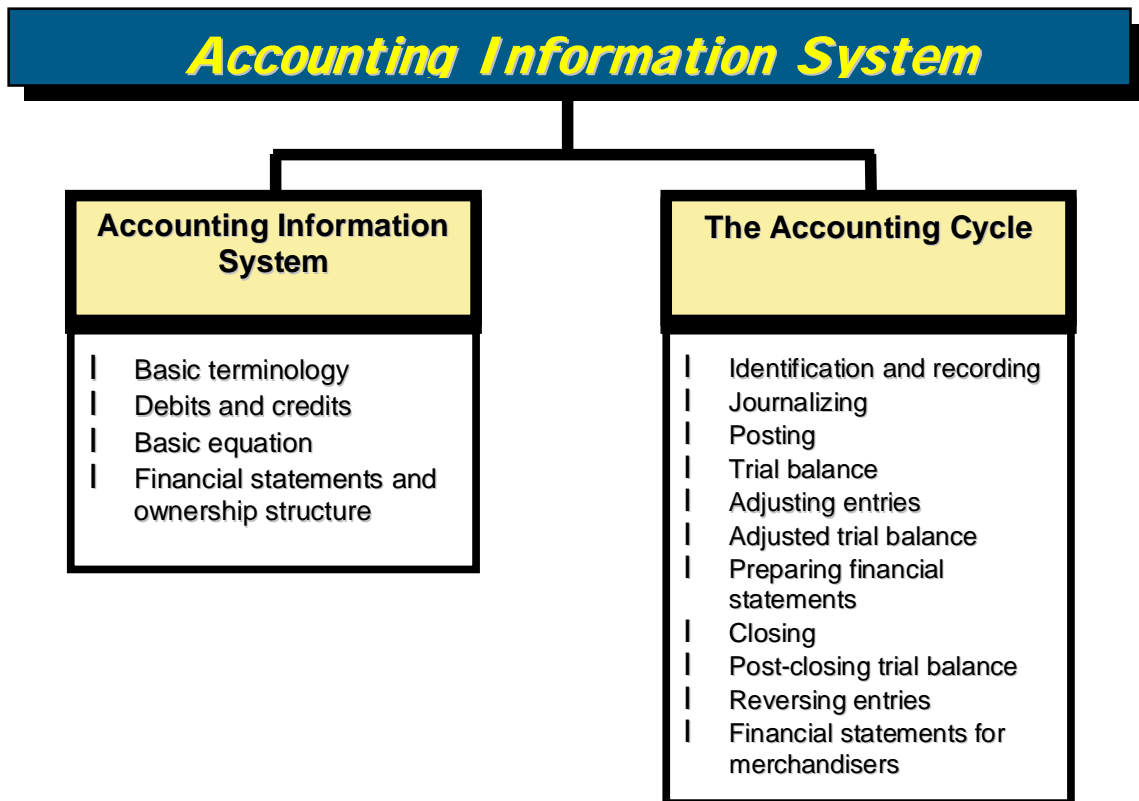


ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM



Sistem Informasi Akuntansi

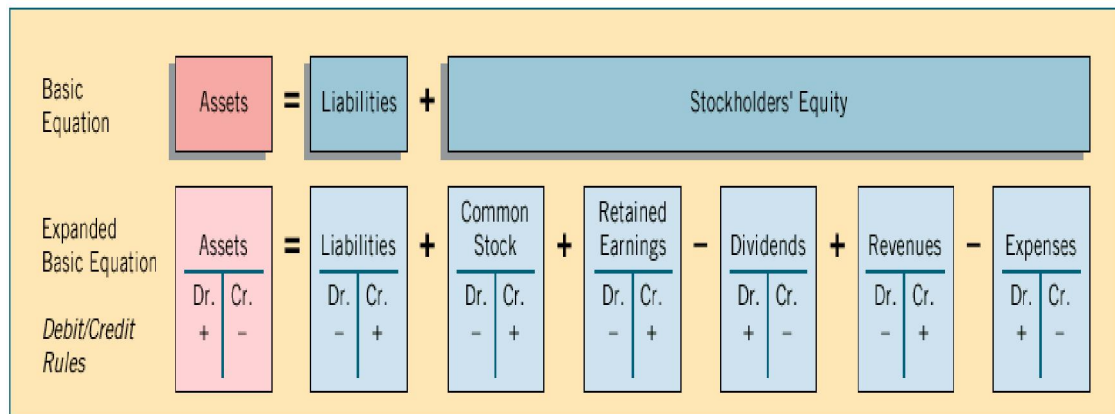
Sistem pengumpulan dan pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem ini adalah sifat bisnis dan transaksi yang berhubungan, ukuran perusahaan, volume data yang harus ditangani, dan kebutuhan akan informasi dari manajemen serta pihak-pihak lain.

Debits dan credits

Istilah debits dan credits masing-masing berarti kiri dan kanan, serta biasanya disingkat dengan Dr dan Cr. Kesamaan debits dan credits menyediakan dasar bagi sistem berpasangan dalam mencatat transaksi. Menurut sistem akuntansi berpasangan yang digunakan secara universal, pengaruh berganda dari setiap transaksi dicatat pada akun yang sesuai.

Persamaan Dasar

Dalam sistem berpasangan, untuk setiap debits harus ada credits dan begitu juga sebaliknya. Berikut gambaran persamaan dasar akuntansi.



Siklus Akuntansi

Merupakan langkah-langkah atau prosedur yang biasanya digunakan oleh perusahaan untuk mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan, yang terdiri-dari:

1. Mengidentifikasi dan mencatat transaksi serta kejadian lainnya
2. Pembuatan Jurnal
3. Pemindahbukuan (posting)
4. Neraca Saldo
5. Ayat Jurnal penyesuaian
6. Neraca Saldo yang Telah disesuaikan
7. Penutupan
8. Penggunaan Neraca Lajur
9. Neraca
10. Ayat Jurnal Penutup

Cash Basis Versus Accrual Basis

Sebagian perusahaan menggunakan akuntansi dasar akrual; mereka mengakui pendapatan ketika dihasilkan dan mengakui beban pada periode terjadinya, tanpa memperhatikan waktu penerimaan atau pembayaran kas. Namun sejumlah perusahaan kecil dan pembayar pajak individu rata-rata menggunakan pendekatan dasar kas murni atau yang telah dimodifikasi. Menurut akuntansi dasar kas murni, pendapatan hanya diakui pada saat kas diterima dan beban hanya diakui pada saat kas dibayarkan.

Penentuan laba menurut dasar kas tergantung pada penagihan pendapatan serta pembayaran beban, dan prinsip pengakuan pendapatan serta penandingan diabaikan. Akibatnya laporan keuangan dasar kas tidak sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum.

Penggunaan Jurnal Pembalik

Tujuan dari ayat jurnal pembalik adalah untuk menyederhanakan pencatatan transaksi pada periode akuntansi berikutnya. Penggunaan ayat jurnal pembalik tidak mengubah saldo yang dilaporkan dalam laporan keuangan sebelumnya.

Supaya lebih jelas uraian mengenai siklus akuntansi di atas dapat diilustrasikan dalam sebuah gambar berikut ini:

The Accounting Cycle

